

ARTIKEL

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN GAJI DAN BONUS GAJI KARYAWAN CV. AYU SAPU MOJOROTO KEDIRI DENGAN MENGGUNAKAN METODE AHP



Oleh:

MA'RUF HASANUDIN HABIBI

NPM. 11.1.03.03.0156

Dibimbing oleh :

1. Erna Daniati, S.Kom., M.Kom.
2. Ary Permatadeny, S.T., M.M.

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2017**

SURAT PERNYATAAN

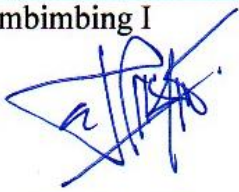
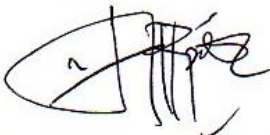
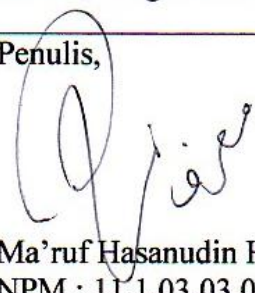
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Nama Lengkap : MA'RUF HASANUDIN HABIBI
NPM : 11.1.03.03.0156
Telepon/HP : 0816524252
Alamat Surel (Email) : Marufhasanudin93@gmail.com
Judul Artikel : SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN
GAJI DAN BONUS GAJI KARYAWAN CV. AYU
SAPU MOJOROTO KEDIRI DENGAN
MENGUNAKAN METODE AHP
Fakultas – Program Studi : TEKNIK-SISTEM INFORMASI
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.76 Mojoroto, Kediri,
JawaTimur

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
- b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihaklain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 4 Agustus 2017
 Erna Daniati, S.Kom., M.Kom NIDN : 0723058501	 Ary Permatadeny N, S.T., M.M NIDN : 0704127901	 Ma'ruf Hasanudin H NPM : 11.1.03.03.0156

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMBERIAN GAJI DAN BONUS GAJI KARYAWAN CV. AYU SAPU MOJOROTO KEDIRI DENGAN MENGGUNAKAN METODE AHP

Ma'ruf Hasanudin Habibi

11.1.03.03.0156

Teknik – Sistem Informasi

Marufhasanudin93@gmail.com

Erna Daniati, S.Kom., M.Kom dan Ary Permatadeny N, S.T., M.Kom

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dalam setiap perusahaan, instansi, organisasi atau badan usaha akan memberikan gaji sebagai kompensasi dari kerja seorang karyawan, disamping pemberian gaji pokok pada karyawannya, setiap instansi seringkali memberikan bonus gaji disamping gaji pokok untuk memacu kinerja dan produktifitas kerja karyawannya. Adapun cara yang digunakan adalah dengan melakukan pemilihan karyawan yang sesuai kriteria oleh *manager*, bonus gaji diberikan bersamaan dengan pemberian gaji setiap bulannya. Kriteria untuk menentukan karyawan yang memiliki prioritas untuk mendapatkan bonus gaji meliputi kehadiran, ketertiban, dan sikap kerja. Selain masih menggunakan sistem konvensional, kedekatan manager dengan karyawan sering kali menghasilkan keputusan yang berbeda dari yang semestinya hal ini menyebabkan hasil keputusannya menjadi tidak tepat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP berbasis *website* untuk membantu *manager* dalam menentukan karyawan yang berhak menerima bonus gaji?. Penelitian ini menggunakan metode AHP karena AHP dirasa sangat baik jika digunakan untuk melakukan perhitungan yang mengharuskan menggunakan tingkat kepentingan yang berbeda dalam setiap kriterianya. Serta menggunakan sistem berbasis *online* dikarenakan kebutuhan informasi dari *owner* itu sendiri sedangkan keberadaan *owner* diluar kota. Dalam Penerapannya kesimpulan dari penelitian ini adalah sistem pendukung keputusan ini cukup efektif untuk mengatasi masalah dalam pemberian bonus gaji karyawan serta program ini dapat membantu kinerja *manager* menjadi lebih baik lagi dan memberikan efek kepuasan kepada karyawan karena pemilihan yang adil menggunakan sebuah sistem. Simpulan yang bisa diambil dari tugas akhir ini adalah sistem pendukung keputusan ini cukup efektif untuk mengatasi masalah pemberian bonus gaji karyawan yang dianggap kurang adil dan kurang efektif. Program ini masih bisa dikembangkan lagi agar bisa mencakup semua tugas lainnya sehingga sistem ini tidak hanya mengenai pemberian bonus tetapi juga menjadi program penggajian yang terintegrasi secara online. Serta sistem ini bisa diterapkan agar bisa membantu kinerja *manager* menjadi lebih baik lagi.

KATA KUNCI : Bonus Karyawan, Pendukung Keputusan, Website.

I. LATAR BELAKANG

Dalam setiap perusahaan, instansi, organisasi atau badan usaha akan memberikan gaji sebagai kompensasi dari kerja seorang karyawan, disamping pemberian gaji pokok pada karyawannya, setiap instansi seringkali memberikan bonus gaji disamping gaji pokok untuk memacu kinerja dan produktifitas kerja karyawannya.

CV. Ayu Sapu adalah sebuah CV yang bergerak di bidang pembuatan dan penjualan sapu. Dengan jumlah karyawan yang mencapai 17 orang. CV. Ayu Sapu selama ini masih menggunakan sistem tradisonal untuk menentukan karyawan mana yang berhak mendapat bonus gaji yang kurang efektif dan efisien, yaitu dengan melakukan pemilihan karyawan mana yang berhak menerima bonus gaji sesuai kriteria oleh manajer. Bonus gaji diberikan bersamaan dengan pemberian gaji setiap bulannya.

CV. Ayu Sapu memiliki kriteria sendiri untuk menentukan karyawan manakah yang memiliki prioritas untuk mendapatkan bonus gaji. Kriteria tersebut meliputi efisiensi, ketertiban, dan sikap kerja. Selain masih menggunakan sistem tradisional, kedekatan manager dengan karyawan sering kali menghasilkan keputusan yang berbeda dari yang

semestinya hal ini menyebabkan hasil keputusannya menjadi tidak tepat.

II. METODE

1. AHP

Analytic Hierarki Proses (AHP) merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki (Kusrini, 2007). Dengan AHP permasalahan yang kompleks dapat diselesaikan dengan kerangka pikir terorganisir, sehingga memungkinkan untuk diaplikasikan untuk pengambilan keputusan yang efektif dan efisien. Persoalan yang kompleks dapat diselesaikan dengan sederhana dan dipercepat proses pengambilan keputusannya.

2. Prinsip Dasar AHP

Ada beberapa prinsip dasar yang harus dipahami dalam penyelesaian AHP (Saaty dalam Kusrini, 2007):

a. Membuat Hierarkhi

Sistem yang kompleks bisa dipahami dengan memecahnya menjadi elemen elemen pendukung, menyusun elemen secara hierarki, dan menggabungkannya.

b. Penilaian kriteria dan alternatif

Kriteria dan alternatif dilakukan dengan perbandingan berpasangan. Menurut (Saaty dalam Kusriani, 2007) untuk berbagai persoalan skala 1 sampai 9 adalah skala terbaik dalam memberikan pendapat.

c. Menentukan prioritas

Untuk setiap kriteria dan alternatif perlu dilakukan perbandingan berpasangan (*pairwise comparisons*). Nilai-nilai perbandingan relatif dari seluruh alternatif kriteria bisa disesuaikan dengan judgement yang telah ditentukan untuk menghasilkan bobot dan prioritas.

d. Konsistensi Logis

Menyangkut tingkat hubungan antar objek yang didasarkan pada kriteria tertentu.

3. Tahapan AHP

Prosedur atau langkah langkah dalam metode AHP sebagai berikut (Kusriani, 2007):

a. Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan, kemudian menyusun hierarki dari permasalahan yang dihadapi.

b. Menentukan prioritas elemen.

c. Sintesis

Pertimbangan pertimbangan terhadap perbandingan berpasangan di sintesis untuk memperoleh keseluruhan prioritas.

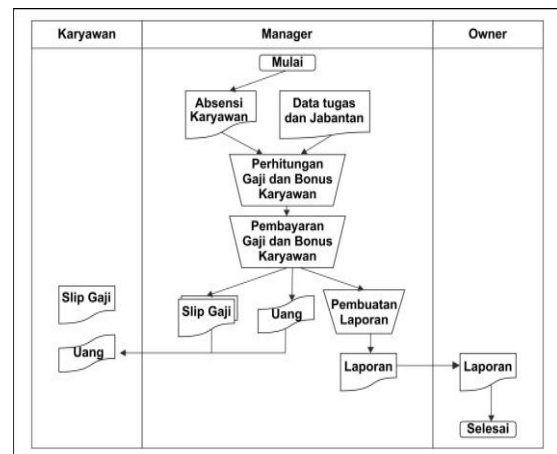
d. Memeriksa konsistensi hierarki

Jika nilai lebih dari 10%, maka penilaian data judgement harus diperbaiki. Namun jika Rasio Konsistensi (CR) kurang dari atau 0,1, maka hasil perhitungan bisa dinyatakan benar

III. HASIL DAN KESIMPULAN

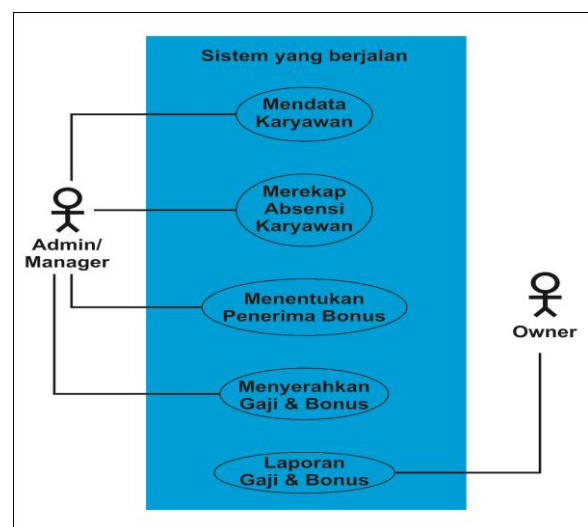
Adapun hasil dari perancangan sistem sebagai berikut :

A. Flowchart Sistem

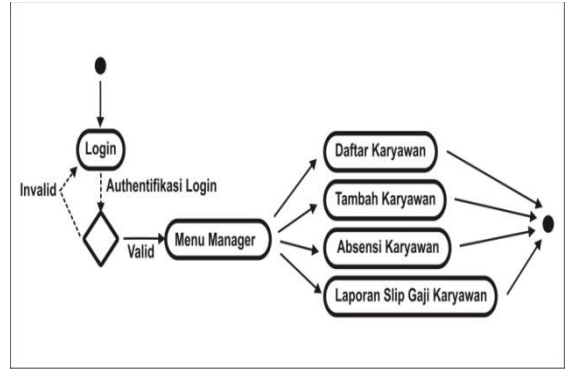


Gambar 1 Flowchart sistem.

B. Use Case yang berjalan

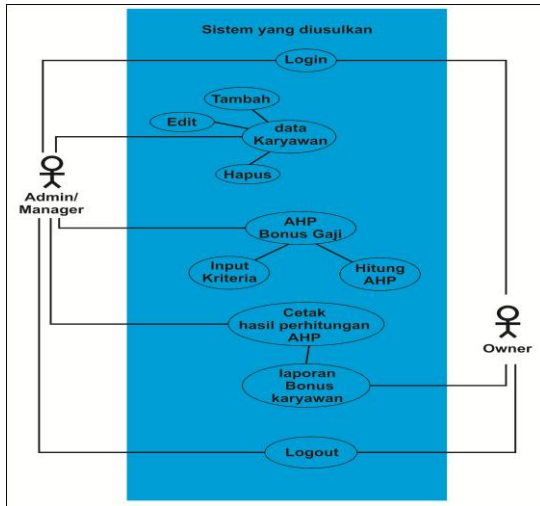


Gambar 2 Use Case sistem yang berjalan



Gambar 5 Activity diagram tingkat manager

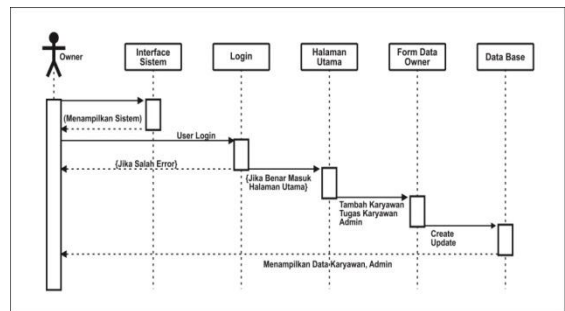
C. Use case sistem yang diusulkan



Gambar 3 Use Case sistem yang diusulkan

E. Sequence diagram yang diusulkan

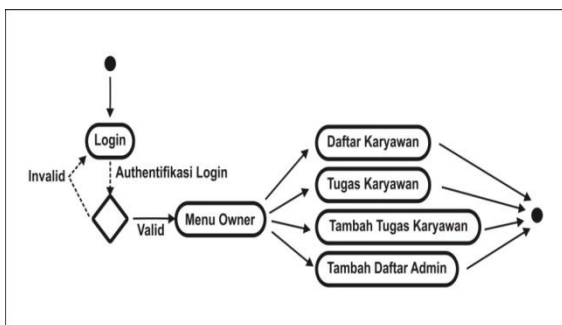
a. Sequence diagram tingkat owner



Gambar 6 Sequence Diagram tingkat owner.

D. Activity Diagram yang diusulkan

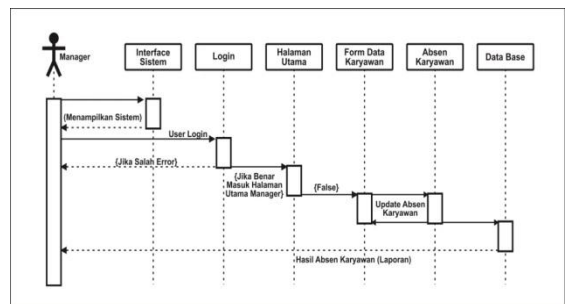
a. Activity Diagram tingkat owner



Gambar 4 Activity diagram tingkat owner

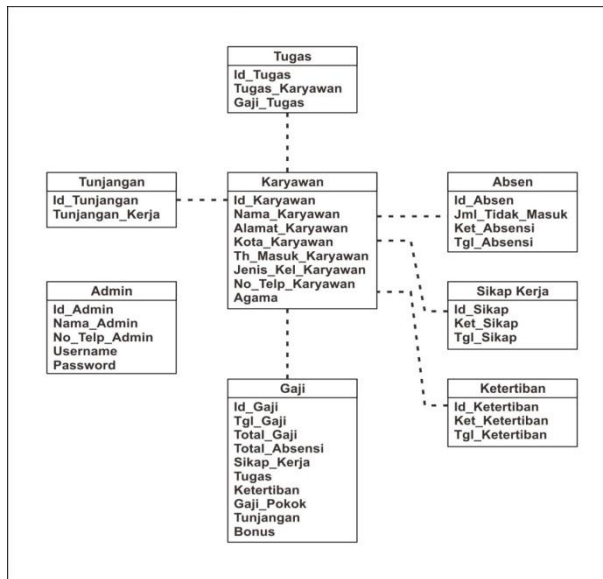
b. Activity Diagram tingkat manager

b. Sequence diagram tingkat manager



Gambar 7 Sequence Diagram tingkat manager

F. Class Diagram yang diusulkan



Gambar 4.8 Class Diagram yang diusulkan

G. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di CV. Ayu Sapu Mojoroto Kediri maka dapat disimpulkan bahwa sistem pendukung keputusan ini cukup efektif untuk mengatasi masalah pemberian bonus gaji karyawan yang dianggap kurang adil dan kurang efektif. Dengan menggunakan metode AHP, penilaian karyawan dihitung untuk menentukan karyawan manakah yang berhak mendapatkan bonus gaji dengan memperoleh nilai terbaik dari perhitungan kriteria.

Dari 17 karyawan yang ada di CV. Ayu Sapu Mojoroto Kediri yang berhak mendapatkan bonus gaji hanya 5 orang, misal kita anggap jumlah karyawan 5 orang dan penerima bonus hanya 3 orang,

yaitu Witono Ainul Iwan karena memiliki jumlah perhitungan kriteria tertinggi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Kristanto, Harianto. 2004. *Konsep & Perancangan Database*. Yogyakarta : Andi.
- Kadir, Abdul. 2009. *Membuat Aplikasi WEB dengan PHP+ database MySQL*. Yogyakarta. Andi.
- Kusrini.2007. *Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: AMIKOM Yogyakarta.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- Peranginangin, Kasiman. 2006. *Aplikasi WEB dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi.
- Rejeki, Miswatri, Maret 2013, “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kenaikan Gaji Karyawan Pada Sembada Garment Yogyakarta”. Jurnal Publikasi STIMIK AMIKOM Jogja.
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta. Andi.
- Sparague, R. H. and Watson H. J. 1993. *Decision Support Systems: Putting Theory Into Practice*. Englewood Clifts, N. J., Prentice Hall.
- Turban , Efraim & Aronson, Jay E. 2001. *Decision Support Systems and Intelligent Systems. 6th edition*. Prentice Hall: Upper Saddle River, NJ.